

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI MANAJEMEN SARANA PRASARANA DI MI DARUL ULUM SARIROGO

M.Athoiful Fanan¹, Trie Indah Dewi², Dina Novita Sari³

¹STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo, ²STAI An Najah Indonesia
Mandiri Sidoarjo, ³STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo
¹athoifulfanan@stainim.ac.id, ²trieindahdewi09@gmail.com,
³dinanadiasari@gmail.com

Abstrak: Educational facilities and infrastructure are one of the supports for the learning process. Facilities and infrastructure must be managed properly so that they can support in improving the quality of learning. In Indonesia, there are still many schools that are not optimal in using infrastructure advice and some even do not have facilities according to school needs. With this problem, the author conducted a study at MI Darul Ulum Sarirogo to understand how the management of facilities and infrastructure in improving student learning achievement. The purpose of this study was to find out about how the management of facilities and infrastructure in improving the learning achievement of MI Darul Ulum Sarirogo students. This research is a qualitative research by taking the object of research at Mi Darul Ulum sarirogo Data collection was carried out through interviews, observations. From the research conducted, it can be concluded that the management of advice and prasarana in improving student learning achievement at MI Darul Ulum Sarirogo is good. However, there are some management processes for infrastructure facilities that have not gone well, such as in the procurement process of the principal of the belem school entirely realized due to lack of funds, while storage has also not been carried out properly due to the lack of storage or warehouse infrastructure that is beum adequate.

Keywords: *Management, Infrastructure, Student Achievement*

Abstrak: Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu penunjang proses pembelajaran. Sarana dan prasarana harus dikelola dengan baik sehingga dapat menunjang dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Di Indonesia masih banyak sekolah yang belum optimal dalam penggunaan saran prasarana dan bahkan ada yang belum memiliki sarana sesuai dengan kebutuhan sekolah. Dengan masalah tersebut penulis melakukan studi di MI Darul Ulum Sarirogo mengenai bagaimana manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MI Darul Ulum Sarirogo.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil obyek penelitian di Mi Darul Ulum Sarirogo. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi. Dari penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Darul Ulum Sarirogo sudah baik. Namun ada beberapa proses manajemen sarana prasarana yang belum berjalan dengan baik, seperti dalam proses pengadaan kepala sekolah belum sepenuhnya terlealisasi dikarenakan kurangnya dana, sedangkan penyimpanan juga belum dilakukan dengan baik dikarenakan kurangnya tempat penyimpanannya atau prasarana gudang yang belum memadai.

Kata Kunci: *Manajemen, Sarana Prasarana, Prestasi Siswa.*

Pendahuluan

Sarana dan prasarana pendidikan adalah semua benda yang bergerak maupun yang tidak bergerak, yang diperlukan untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar-mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sarana prasarana merupakan keseluruhan proses pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan sarana prasarana dan peralatan yang digunakan untuk menunjang pendidikan agar tujuan pendidikan yang telah ditetapkan tercapai secara efektif dan efisien.”¹

Sejalan yang disampaikan Soetjipto dan Raflis Kosasi, sarana dan prasarana yang ada di MI Darul Ulum Sarirogo meliputi ruang kelas, perpustakaan, meja kursi, alat peraga dan sarana prasarana lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses penyelenggaraan belajar mengajar sudah cukup memadai. Namun ada beberapa sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya menunjang proses penyelenggaraan belajar-mengajar seperti laboratorium IPA di MI Darul Ulum Sarirogo belum memiliki ruangan tersendiri, sarana laboratorium IPA juga belum memadai.

Prestasi belajar menurut Soedijarto dalam bukunya Purwanto menjelaskan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Purwanto memberikan pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena seseorang mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya bahwa belajar dilakukan untuk mengusahakan perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dari individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.²

¹ Soetjipto dan Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) Cet. 4, hlm. 1

² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hal 46

Dengan prestasi belajar siswa juga harus merasa nyaman di dalam kelas, kembali lagi ke sarana dan prasarana dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan yang baik maka peserta didik akan lebih berkarya dan kreatif seperti halnya membuat pajangan di kelas-kelas, Mading dan pojok membaca, mungkin kalau di model seperti itu para peserta didik lebih nyaman dalam pembelajaran dan bisa menambah wawasan yang luas. Kegunaan Mading (majalah dinding) membuat para peserta didik lebih kreatif seperti ada batasan-batasan. Minggu pertama harus membuat karya ini, minggu ke dua dan seterusnya, dengan cara itu mungkin peserta didik lebih kreatif dan inovatif.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang proses belajar mengajar. Ketika belajar, siswa membutuhkan dorongan tertentu, agar pembelajarannya dapat menghasilkan prestasi belajar yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk memaksimalkan prestasi belajar siswa, tentunya perlu memperhatikan berbagai faktor yang membuat siswa belajar secara efektif. Hal ini dapat ditingkatkan apabila fasilitas penunjang yaitu sarana dan prasarana pembelajaran tersedia dan dimanfaatkan dengan baik dan optimal.

Adanya sarana prasarana akan mempengaruhi hasil belajar siswa, jika sarana prasarana tidak terpenuhi maka proses pembelajaran akan terhambat. Oleh karena itu, peneliti mengkaji tentang meningkatkan prestasi belajar melalui manajemen sarana prasarana di MI Darul Ulum Sarirogo.

Tinjauan Teoretis

Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan

Untuk memaksimalkannya segala sesuatunya perlu dikelola dengan baik, termasuk sarana dan prasarana pendidikan. Oleh karena itu, Sarana dan Prasarana Pendidikan harus dikelola untuk memastikan bahwa Sarana dan Prasarana Pendidikan berada pada tempatnya dan siap digunakan pada saat digunakan untuk mendukung proses pendidikan.

Manajemen sarana prasarana dapat diartikan sebagai pengorganisasian kegiatan, mulai dari perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian, penghapusan, pemeliharaan, inventarisasi, serta penataan tanah, bangunan, perabot dan perlengkapan sekolah, serta kesesuaian dan peruntukannya.³

³ Sobri, *Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), h.61.

Pengertian sarana menurut pendapat dari Winarno Surakhmad, beliau mengemukakan bahwa “sarana adalah suatu yang dapat dipergunakan untuk mencapai sesuatu tujuan, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat menunjang terlaksananya suatu kegiatan”⁴

Berdasarkan beberapa definisi yang dijadikan acuan, dapat dipahami bahwa sarana adalah perlengkapan yang secara langsung bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan prasarana adalah perlengkapan dasar untuk melaksanakan kegiatan sekolah, sedangkan pengelolaan sarana prasarana pendidikan adalah proses perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian, penghapusan, pemeliharaan, inventarisasi.

Prestai Belajar

Menurut Agoes Dariyo memberikan batasan tentang prestasi belajar bahwa “prestasi belajar adalah hasil pencapaian yang diperoleh seorang pelajar (siswa) setelah mengikuti ujian dalam suatu pelajaran tertentu. Prestasi belajar diwujudkan dengan laporan nilai yang tercantum pada buku rapor atau KHS”⁵

Secara harfiah prestasi di artikan sebagai hasil yang dapat dicapai (dilakukan dan di kerjakan). Hasil belajar adalah perubahan kemampuan belajar siswa dalam hal penguasaan materi yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁶ Hasil belajar diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang akan berdampak pada perubahan perilaku siswa.

Metode

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, Pendekatan penelitian kualitatif lebih menekankan pada analisis pengumpulan data deduktif dan induktif, serta analisis dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Ini berarti bahwa pendekatan kualitatif tidak menggunakan dukungan apapun untuk data kuantitatif. Maka sebaliknya, maka fokusnya adalah mencoba menjawab pertanyaan penelitian melalui pemikiran formal dan kontroversial, daripada menyelidiki hipotesis. Jenis pendekatan yang digunakan adalah deskriptif. Artinya, secara sistematis menganalisis dan menyajikan fakta sehingga dapat dipahami dan disimpulkan dengan lebih mudah.⁷

⁴ Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar Dasar dan Teknik Methodologi Pengajaran*, (Bandung: Tarsito, 2001), h.24.

⁵ Agoes Dariyo, *Dasar-dasar Pedagogik Modern* (Jakarta: PT. Indeks, 2013), 89.

⁶ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2012), 54.

⁷ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offse, 2002)

Penelitian yang berjudul Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Manajemen Sarana Prasarana di MI Darul Ulum Sarirogo ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang dimana dalam pengumpulan data menggunakan 3 metode, metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini bersifat narasi yang dipaparkan sebagai mana yang terjadi di lapangan.

Hasil dan Pembahasan

Proses Manajemen Sarana Prasarana di MI Darul Ulum Sarirogo

Untuk memaksimalkannya, segala sesuatunya perlu dikelola dengan baik, termasuk sarana dan prasarana pendidikan. Oleh karena itu, Sarana dan Prasarana Pendidikan harus dikelola untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana pendidikan berada pada tempatnya dan siap digunakan pada saat digunakan untuk mendukung proses pendidikan. Pengelolaan prasarana dapat diartikan sebagai pengorganisasian kegiatan, mulai dari perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian, penghapusan, pemeliharaan, inventarisasi, serta penataan tanah, bangunan, perabot dan perlengkapan sekolah, serta kesesuaian dan peruntukannya.⁸

Sejalan yang disampaikan sobri proses kegiatan pengelolaan prasarana pendidikan meliputi perencanaan, pengadaan, pendistribusian, penggunaan, inventarisasi, pengawasan, pemeliharaan, serta penghapusan. Proses-proses tersebut penting dilakukan agar pengadaan sarana prasarana dapat digunakan secara tepat sasaran dan efektif. Berikut ini peneliti paparkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan waka sarana prasarana mengenai manajemen sarana prasarana di MI Darul Ulum Sarirogo.⁹

1. Perencanaan Sarana Prasarana MI Darul Ulum Sarirogo

Berdasarkan hasil penelitian Perencanaan sarana dan prasarana di MI Darul Ulum Sarirogo dilakukan dengan cara pihak sekolah mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana terlebih dahulu mana yang lebih dibutuhkan untuk berlangsungnya kegiatan pendidikan. Di sekolah MI Darul Ulum Sarirogo tiap tahun juga sudah mengadakan SOP sarana prasarana apa saja yang dibutuhkan. Dalam kegiatan perencanaan dilakukan secara detail dan rinci agar sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Dalam proses perencanaan ada beberapa pihak yang terkait mulai dari kepala sekolah, bendahara sekolah, beserta dengan dewan guru.

2. Pengadaan Sarana Prasarana MI Darul Ulum Sarirogo

⁸ Sobri, *Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hal 61.

⁹ Hasil wawancara kepada kepala sekolah MI Darul Ulum Sarirogo pada hari Selasa jam 11.30 WIB

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam pengadaan sarana dan prasarana MI Darul Ulum Sarirogo dengan cara menggunakan dana dari BOSDA dan BOSREG. Sebelum melakukan kegiatan pengadaan sarana prasarana sekolah pihak sekolah melakukan perencanaan terlebih dahulu, kemudian mempersiapkan dana, apabila semuanya sudah siap mulai dari perencanaan dan dana yang cukup maka akan di realisasikan.

3. Inventaris Sarana Prasarana MI Darul Ulum Sarirogo

Hasil penelitian inventaris sarana prasarana di MI Darul Ulum Sarirogo semua sarana yang ada disetiap ruangan sudah diberi kode dan sudah dilakukan pencatatan di buku inventaris sarana prasarana.

4. Pemeliharaan Sarana Prasarana MI Darul Ulum Sarirogo

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah MI Darul Ulum Sarirogo dilakukan dengan cara perawatan secara teratur dan berkala. Seperti ruangan-ruangan, halaman sekolah itu dilakukan perawatan secara teratur.

5. Penyimpanan Sarana Prasarana MI Darul Ulum Sarirogo

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penyimpanan sarana dan prasarana di sekolah MI Darul Ulum Sarirogo dilakukan dengan cara membuat buku logistik dan memberi label setiap sarana prasarana pembelajaran, sekolah menyediakan lemari sebagai tempat penyimpanan.

Sarana Prasarana Pendidikan MI Darul Ulum Sarirogo

Dilihat dari hasil penelitian, di MI Darul Ulum Sarirogo terdapat beberapa prasarana pendidikan dalam kondisi baik, dengan adanya kondisi prasarana pendidikan yang baik ini bisa mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang nantinya juga akan mempengaruhi tinggi dan rendahnya hasil belajar atau prestasi peserta didik. Karena pada dasarnya, bagaimana jalannya proses belajar akan mempengaruhi bagaimana hasil belajar atau prestasi peserta didik. Namun untuk laboratorium IPA belum memadai dikarenakan belum mempunyai ruang tersendiri dan masih kurangnya sarana yang dimiliki sekolah.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan berbagai prasarana pendidikan dalam kondisi baik dalam mendukung proses kegiatan belajar mengajar, antara lain¹⁰:

No	Jenis Prasarana	Ketersediaan			Pemanfaatan	
		Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Jumlah	Ya	Tidak
1	Ruang Kelas	✓		9	✓	
2	Ruang Perpustakaan	✓		1	✓	

¹⁰ Hasil observasi prasarana pendidikan MI Darul Ulum Sarirogo pada hari Senin jam 09.00 WIB tanggal 10 Oktober 2022

3	Laboratorium IPA		✓	1		✓
4	Laboratorium Komputer	✓				
5	Ruang Pimpinan	✓		1	✓	
6	Ruang Guru	✓		1	✓	
7	Tempat Berbidah	✓		1	✓	
8	Ruang UKS	✓		1	✓	
9	Jamban	✓		4	✓	
10	Gudang	✓		1	✓	
11	Tempat Bermain/Berolahraga	✓		1	✓	

Sarana Ruang Kelas

Dari hasil penelitian, di MI Darul Ulum Sarirogo mengenai sarana pendidikan di ruang kelas sudah memadai dalam proses kegiatan belajar mengajar. Di setiap ruang kelas juga memiliki aneka tema ragam hiasan seperti: asmaul husnah, perkalian dan lainnya, dengan aneka ragam hiasan ini akan membuat peserta didik tidak mudah bosan dan menjadi salah satu penyemangat belajar murid ketika berada di kelas.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan berbagai macam sarana pendidikan di setiap ruang kelas dalam kondisi baik dalam mendukung proses kegiatan belajar mengajar di kelas, antara lain¹¹:

No	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Perabot			
1.1	Kursi Peserta Didik	36	✓	
1.2	Meja Peserta Didik	18	✓	
1.3	Kursi Guru	2	✓	
1.4	Meja Guru	1	✓	
1.5	Lemari	1	✓	
1.6	Rak Hasil Karya Peserta Didik	1	✓	
1.7	Papan Panjang	1	✓	
2	Peralatan Pendidikan			
2.1	Alat Peraga	3	✓	
3	Media Pembelajaran			
3.1	Papan Tulis	1	✓	
4	Perlengkapan Lain			
4.1	Tempat Sampah	1	✓	
4.2	Tempat Cuci Tangan	0		
4.3	Jam Dinding	1	✓	

Sarana Ruang Perpustakaan

Dari hasil penelitian, di MI Darul Ulum Sarirogo mengenai sarana perpustakaan sudah memadai, mulai dari buku bacaan sudah ada beraneka ragam buku bacaan, dengan tersedianya

¹¹ Hasil observasi sarana pendidikan ruang kelas MI Darul Ulum Sarirogo pada hari Rabu jam 12.00 WIB tanggal 26 Oktober 2022

sarana yang baik dan beraneka ragam buku bacaan bisa menimbulkan kecintaan para peserta didik terhadap budaya minat baca, dan memperkaya pengalaman belajar selain di ruang kelas.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan beberapa aneka jenis buku dan beberapa sarana di perpustakaan, antara lain¹²:

No	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Buku			
1.1	Buku teks pelajaran	37	✓	
1.2	Buku panduan pendidikan	0		
1.3	Buku pengayaan	0		
1.4	Buku refrensi	86	✓	
1.5	Sumber belajar lain	749	✓	
2	Prabot			
2.1	Rak buku	2	✓	
2.2	Rak majalah	0		
2.3	Rak surat kabar	0		
2.4	Meja baca	4	✓	
2.5	Kursi baca	6	✓	
2.6	Meja kerja	6	✓	
2.7	Lemari	0		
2.8	Papan pengumuman	1	✓	
3	Media Pendidikan			
3.1	Peralatan media	0		
4	Perlengkapan Lain			
4.1	Buku inventaris	0		
4.2	Tempat sampah	0		
4.3	Jam dinding	1	✓	

Sarana Laboratorium Komputer

Dari hasil penelitian, di MI Darul Ulum Sarirogo mengenai sarana laboratorium komputer sudah memadai dalam mendukung kegiatan proses belajar mengajar di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terlaksana sesuai dengan misi dan kebutuhan kurikulum.

Bedasarkan hasil observasi, peneliti menemukan beberapa sarana yang terdapat di laboratorium komputer, anantara lain¹³:

No	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Perabot			
1.1	Meja Guru	1	✓	
1.2	Kursi Guru	1	✓	
1.3	Meja Peserta Didik	13	✓	
1.4	Kursi Peserta Didik	14	✓	
2	Perabot Pendidikan			

¹² Hasil observasi sarana pendidikan ruang perpustakaan MI Darul Ulum Sarirogo pada hari Rabu jam 09.10 WIB tanggal 26 Oktober 2022

¹³ Hasil observasi sarana pendidikan ruang laboratorium komputer MI Darul Ulum Sarirogo pada hari Rabu jam 08.40 WIB tanggal 19 Oktober 2022

2.1	Komputer	9	✓	
2.2	Laptop	6	✓	
2.3	Central Pro Cessing Unit	9	✓	
2.4	Printer	2	✓	

Sarana Tempat Beribadah

Dari hasil penelitian, di MI Darul Ulum Sarirogo mengenai sarana tempat beribadah sudah memadai. Dengan adanya sarana yang mendukung ini pihak sekolah setiap hari mewajibkan semua peserta didik untuk melaksanakan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah.

Bedasarkan hasil observasi, peneliti menemukan beberapa sarana ibadah yang tersedia di masjid sekolah MI Darul Ulum Sarirogo, antara lain sebagai berikut:

No	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Perabot			
1.1	Lemari/rak	1	✓	
2	Perlengkapan Lain			
2.1	Perlengkapan ibadah	5	✓	
2.2	Jam dinding	1	✓	

Sarana Tempat Bermain/Berolahraga

Dari hasil penelitian mengenai sarana tempat bermain dan olahraga di MI Darul Ulum Sarirogo cukup memadai, namun ada beberapa sarana yang belum memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan jasmani. Dengan kondisi sarana yang kurang mendukung ini maka akan berpengaruh terhadap proses belajar mengajar dan menyebabkan siswa akan bergantian mengantri untuk menggunakan sarana pendidikan jasmani, siswa akan merasa bosan, siswa akan banyak istirahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai. Ini harus dihindari demi kebugaran siswa maka sarana pendidikan jasmani harus sesuai dengan jumlah peserta didik dan dilengkapi dengan kondisi yang sesuai agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berlangsung dengan lancar dan mendukung.

Bedasarkan hasil observasi, peneliti menemukan beberapa sarana atau peralatan dan perlengkapan untuk mendukung kegiatan pendidikan jasmani, antara lain¹⁴:

No	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Peralatan Pendidikan			
1.1	Tiang bendera	1	✓	
1.2	bendera	2	✓	
1.3	Peralatan bola voli	1	✓	
1.4	Peralatan sepak bola	1	✓	

¹⁴ Hasil observasi sarana pendidikan tempat olahraga MI Darul Ulum Sarirogo pada hari selasa jam 11.20 WIB tanggal 25 Oktober 2022

1.5	Peralatan senam	1	✓	
1.6	Peralatan atletik	2	✓	
1.7	Peralatan seni budaya	0		
1.8	Peralatan ketrampilan	0		
2	Perlengkapan Lain			
2.1	pengeras suara	2	✓	
2.2	Tape recorder	2	✓	

Prestai Belajar MI Darul Ulum Sarirogo

Dari hasil penelitian, di MI Darul Ulum Sarirogo memiliki berbagai macam prestasi bidang akademik/non akademik dan di MI Darul Ulum Sarirogo ini mempunyai program tahfidz juz 30 khusus anak kelas 6 kegunaan dari program ini agar anak peserta didik itu lebih mudah memahami dan tidak sampai lupa membaca Al Qur'an, di MI Darul Ulum Sarirogo juga ada kegiatan ekstrakurikuler seperti hal nya kegiatan pencak silat, Al-Banjari, Pramuka, yang dimana dengan adanya ekstrakurikuler ini membuat para peserta didik lebih berfikir maju dan bisa meningkatkan prestasi maupun kemampuan bagi murid, untuk kedepan nya semisal kalau ingin mendapat prestasi atau predikat baik di luar sekolah, sekolah harus mengikutkan perlombaan sesuai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Seperti ekstra silat jadi peserta didik bisa di ikutkan lomba silat. Dengan pelatihan, perlombaan bisa membuat kemampuan siswa lebih maju dan bisa berprestasi ke depan nya.

Dari hasil observasi, peneliti menemukan beberapa macam prestasi yang di miliki peserta didik MI Darul Ulum Sarirogo di bidang akademik dan non akademik, antara lain¹⁵:

No	Waktu Kegiatan	Jenis Lomba	Tempat kegiatan	Juara ke
1	2021	Pidato Bahasa Indonesia (PORSENI)	Kecamatan Sidoarjo	Juara 3
2	2021	Lomba Mata Pelajaran Bahasa Inggris	SDN	Juara 3
3	2021	Pidato Bahasa Inggris Putri (PORSENI)	Kecamatan sidoarjo	Juara 2
4	2021	Lomba Melukis Putra (PORSENI)	Kecamatan sidoarjo	Juara 1
5	2021	Olimpiade MatPindo Kelas 5&6	SMP Islam Terpadu AT-Taqwa Surabaya	Juara 3
6	2021	Olimpiade MatPindo Kelas 5&6	SMP Islam Terpadu AT-Taqwa Surabaya	Juara 2
7	2021	Olimpiade MatPindo Kelas 5&6	SMP Islam Terpadu AT-Taqwa Surabaya	Juara 1

Kesimpulan

¹⁵ Hasil wawancara kepada kepala sekolah MI Darul Ulum Sarirogo pada hari Senin jam 09.30 WIB tanggal 21 November 2022

Manajemen sarana prasarana di MI Darul Ulum Sarirogo sudah berjalan dengan baik, tetapi ada kegiatan manajemen sarana prasarana yang belum berjalan dengan baik seperti penyimpanan sarana masih belum memiliki tempat sendiri (gudang), jadi alangkah baiknya untuk kedepannya sekolah MI Darul Ulum Sarirogo Sidoarjo membuat tempat gudang yang tujuannya untuk menyimpan barang-barang yang tidak berguna seperti komputer yang tidak layak dipakai, meja, kursi dsb.

Untuk sarana dan prasarana pendidikan di MI Darul Ulum Sarirogo sudah cukup memadai untuk menunjang proses penyelenggaraan belajar-mengajar, namun ada beberapa sarana dan prasarana yang belum memadai seperti laboratorium IPA, di MI Darul Ulum Sarirogo belum memadai jadi akan menghambat proses pembelajaran berlangsung sehingga akan berdampak pada prestasi siswa

Referensi

- Azwar, S. (2002). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Biklen, S., & Bogdan, R. (1982). *Qualitative Research for Education*. London: Allyn & Bacon, Inc.
- Dariyo, A. (2013). *Dasar-dasar Pedagogik Modern*. Jakarta: PT. Indeks.
- Moleong, L. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sobri. (2009). *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Soetjipto, & Kosasi, R. (2009). *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2012). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Surakhmad, W. (2001). *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito.
- Biklen, S., & Bogdan, R. (1982). *Qualitative Research for Education*. London: Allyn & Bacon, Inc.
- Dariyo, A. (2013). *Dasar-dasar Pedagogik Modern*. Jakarta: PT. Indeks.
- Moleong, L. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sobri. (2009). *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Soetjipto, & Kosasi, R. (2009). *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, N. (2012). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Surakhmad, W. (2001). *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito.

Hasil wawancara kepada kepala sekolah MI Darul Ulum Sarirogo pada hari Selasa jam 11.30 WIB

Hasil observasi prasarana pendidikan MI Darul Ulum Sarirogo pada hari Senin jam 09.00 WIB tanggal 10 Oktober 2022

Hasil observasi sarana pendidikan ruang kelas MI Darul Ulum Sarirogo pada hari Rabu jam 12.00 WIB tanggal 26 Oktober 2022

Hasil observasi sarana pendidikan ruang perpustakaan MI Darul Ulum Sarirogo pada hari Rabu jam 09.10 WIB tanggal 26 Oktober 2022

Hasil observasi sarana pendidikan ruang laboratorium komputer MI Darul Ulum Sarirogo pada hari Rabu jam 08.40 WIB tanggal 19 Oktober 2022

Hasil observasi sarana pendidikan tempat olahraga MI Darul Ulum Sarirogo pada hari Selasa jam 11.20 WIB tanggal 25 Oktober 2022

Hasil wawancara kepada kepala sekolah MI Darul Ulum Sarirogo pada hari Senin jam 09.30 WIB tanggal 21 November 2022